

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Pemerintah Kota Surabaya dengan respondennya adalah pengelola keuangan atau bagian staf keuangan dan akuntansi sebagai subjek penelitian. Penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui Pengukuran kinerja keuangan pemerintah Kota Surabaya semakin baik atau buruk. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, waktu yang digunakan dalam pengumpulan data adalah *cross sectional* yaitu data hanya sekali dikumpulkan dalam satu periode, dengan cara observasi dan dokumentasi, dengan mempelajari dokumen atau laporan keuangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Cara pengambilan sampel dengan menggunakan Purposive Sampling, Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri – ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. Dan yang saya pilih yaitu data Tahun 2013 – 2015, memperoleh data tersebut dari data yang telah dipublikasikan oleh Pemerintah Kota Surabaya dengan cara men-download di website kota surabaya (www.surabaya.go.id). Dan menggunakan Alat Analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan Rasio keuangan

3.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pemerintah Kota Surabaya

1.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pajak Daerah.

3.3 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya. Kedua variabel tersebut adalah :

3.3.1.1 Variabel bebas (*Independen Variabel*) (X)

Variabel Bebas (Independen Variabel) sering disebut juga variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya/ timbulnya variabel dependen (terikat). Sehingga Variabel Independen dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi .

Penelitian ini menggunakan Variabel Independen Variabel Bebas (X) sebagai berikut:

Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Analisis rasio keuangan merupakan perbandingan antara dua angka yang datanya diambil dari elemen laporan keuangan, analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk mengintepresikan perkembangan kinerja dari tahun ke tahun dan membandingkannya dengan kinerja organisasi yang sejenis (Mahmudi 2016:90).

3.3.1.2 Variabel bebas (*Independen Variabel*) (X)

Variabel terikat atau (dependen) merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Terikat (dependen variabel) sering juga disebut variabel kriteria, konsekuen,

output (hasil). Penelitian ini menggunakan Kinerja Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y) sebagai berikut :

Kinerja Pengelolaan Keuangan

Menurut PP No. 8 Tahun 2006, kinerja adalah keluaran atau hasil dari kegiatan atau program yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur. Dengan demikian kinerja mencerminkan hasil atau prestasi kerja yang dapat dicapai oleh seseorang, unit kerja, dan atau suatu organisasi pada periode tertentu sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam upaya mencapai tujuan secara legal serta sesuai moral dan etika.

Kinerja keuangan tercermin dari laporan keuangan neraca, laporan realisasi anggaran, dan laporan arus kas. Laporan keuangan perlu dianalisis untuk bisa memberikan gambaran kinerja keuangan Mahmudi (2016:89).

3.3.2 Definisi Operasional

Operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.

1. Variabel Independen (bebas) atau (X) yaitu analisis rasio keuangan, yang diukur menggunakan formula perhitungan sebagai berikut :
 - a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki pemerintah daerah pada tanggal neraca dengan utang jangka pendek. Rasio lancar merupakan ukuran standar untuk menilai kesehatan keuangan organisasi, baik organisasi bisnis maupun pemerintah daerah. Rasio ini menunjukkan apakah pemerintah daerah memiliki aset yang mencukupi untuk melunasi utangnya.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

- b. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*)
Rasio Utang terhadap ekuitas yang digunakan untuk mengetahui bagian dari setiap rupiah ekuitas dana yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang. Rasio ini mengindikasikan serapa besar pemerintah daerah mungkin sudah kelebihan utang (*over – leveraged*), dan harus segera mencari jalan untuk mengurangi utang. Semakin besar rasio ini menunjukkan risiko pemberian utang semakin besar

$$\text{Jumlah Utang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Jumlah Ekuitas Dana}} \times 100\%$$

- c. Analisis Pertumbuhan arus kas

Analisis pertumbuhan arus kas bermanfaat untuk mengetahui perkembangan atau pertumbuhan kas dari masing – masing aktivitas selama beberapa tahun. Pertumbuhan arus kas ini dapat digunakan untuk :

1. Menilai bagus tidaknya fundamental fiskal pemerintah daerah.
 2. Menilai, Mengevaluasi, dan memproyeksi arah kebijakan keuangan daerah.
 3. Memperbaiki manajemen arus kas di masa depan
2. Variabel Dependen (terikat) atau (Y) yaitu kinerja pengelolaan keuangan, yang diukur menggunakan formula perhitungan sebagai berikut

- a. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah

Rasio kemandirian keuangan daerah dihitung dengan cara membandingkan jumlah penerimaan Pendapatan Asli Daerah dibagi dengan jumlah pendapatan transfer dari pemerintah pusat dan propinsi serta pinjaman daerah. Semakin tinggi angka rasio ini menunjukkan pemerintah daerah semakin tinggi kemandirian keuangan daerahnya

$$\text{Rasio Kemandirian Keuangan Daerah} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Transfer Pusat} + \text{Provinsi} + \text{Pinjaman}} \times 100\%$$

b. Efektivitas PAD

Rasio Efektivitas PAD dihitung dengan cara membandingkan realisasi penerimaan PAD dengan target penerimaan PAD (dianggarkan). Rasio efektivitas PAD menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam memobilisasi penerimaan PAD sesuai dengan yang ditargetkan.

$$\text{Rasio Efektivitas PAD} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

3.4 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha menemukan sesuatu sebagai alternatif dalam mengatasi sebuah masalah penelitian melalui prosedur ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Pada penelitian ini menggunakan data keuangan Pemerintah Kota Surabaya yang berupa Laporan Neraca, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (LRA APBD) dan Arus Kas Tahun Anggaran 2014 – 2016. Hasil perolehan data kualitatif diolah dengan menggunakan program Microsoft Excell, output data kualitatif disajikan dalam bentuk tabel dan diuraikan secara narasi.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti sendiri. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer pada penelitian ini yaitu data yang di ambil langsung atau diperoleh dari pihak-pihak yang memahami dan menguasai dari objek kajian.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat

oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti tertulis, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari referensi ilmiah dan dokumentasi pada Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2014-2016 pada Pemerintah Kota Surabaya

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini dilakukan dengan cara:

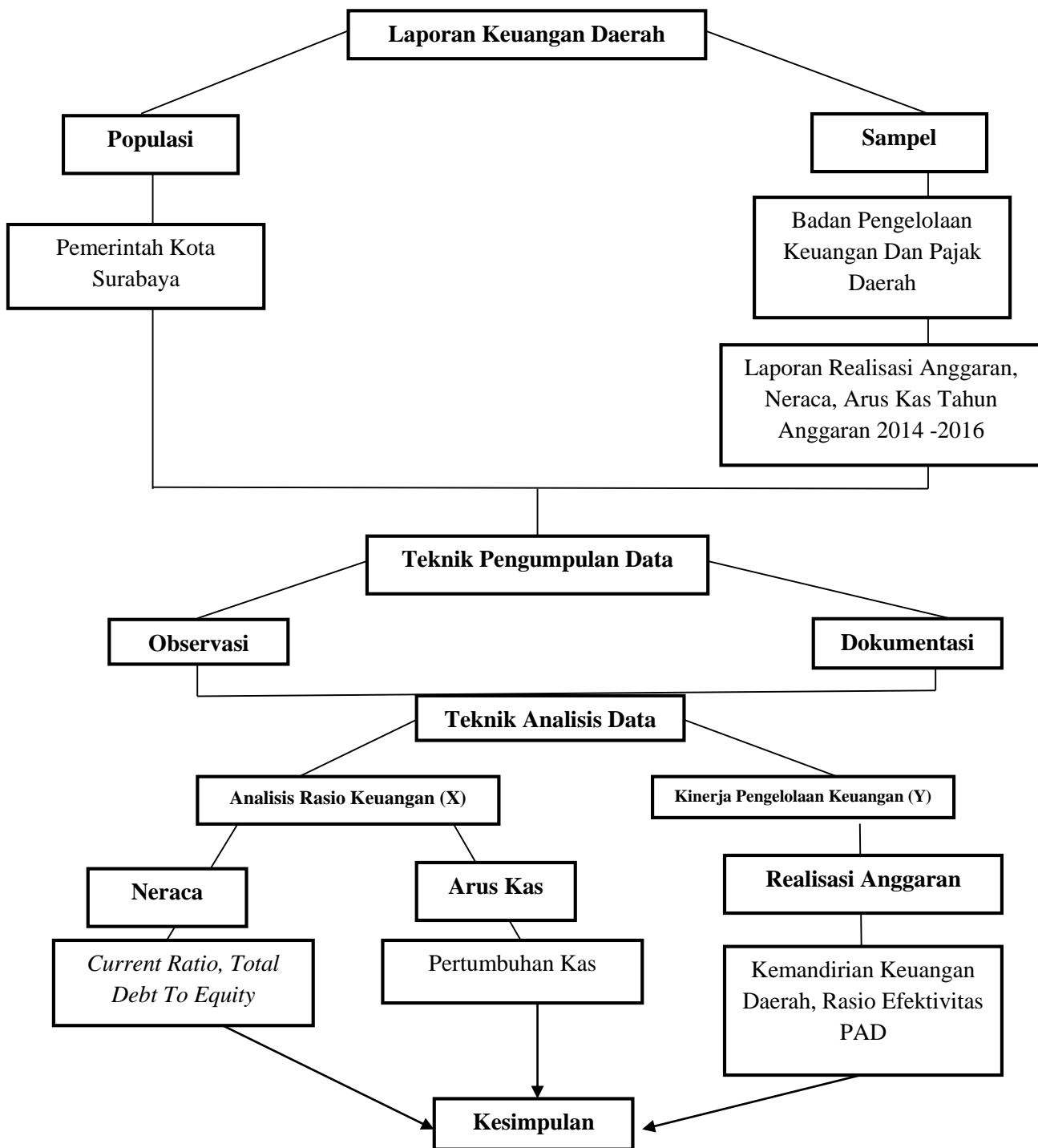
a. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan mengadakan peninjauan secara langsung pada Pemerintah Kota Surabaya. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti mengamati segala sesuatu yang berhubungan berdasarkan aspek keuangan yaitu laporan keuangan yang terdiri Laporan Neraca, Laporan Realisasi Anggaran dan Arus Kas Tahun Anggaran 2014 – 2016.

b. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Data yang dikumpulkan peneliti dengan teknik dokumentasi berupa dokumen Catatan Atas Laporan Keuangan Kota Surabaya yaitu Laporan Neraca, Laporan Realisasi Anggaran dan Arus Kas Tahun Anggaran 2014 – 2016. Data tersebut telah dipublikasikan oleh Pemerintah Kota Surabaya sehingga peneliti memperoleh data tersebut dengan cara men-download di website kota Surabaya (www.surabaya.go.id)

3.7 Kerangka Konseptual



3.8 Proses Pengolahan Data

1. Editing yaitu kegiatan pemeriksaan dan penyusunan data-data yang telah berhasil diperoleh.
2. Tabulating yaitu proses penyusunan data dengan memasukkan data yang telah diperoleh dalam tabel sehingga data tersebut dapat dengan mudah dipahami.
3. Analisis yaitu menganalisa data yang telah terkumpul untuk menarik suatu kesimpulan.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran secara mendetail mengenai karakteristik pada objek tersebut.

Langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan data penelitian yang terkait dengan materi kajian penelitian
- b. Menghitung Analisis Rasio Keuangan berdasarkan Neraca Tahun Anggaran 2014 – 2016
- c. Menghitung Analisis Pertumbuhan Arus Kas Tahun Anggaran 2014 – 2016
- d. Menghitung Analisis Rasio Keuangan berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2014 – 2016

Langkah – langkah rumus rasio yang digunakan antara lain sebagai berikut :

Neraca :

$$\begin{aligned}
 \text{a. Rasio Lancar} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \\
 \text{b. Rasio Utang Terhadap Ekuitas} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Jumlah Ekuitas Dana}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

Arus Kas :

Analisis Pertumbuhan Arus Kas bermanfaat untuk mengetahui perkembangan atau pertumbuhan kas dari masing – masing aktivitas selama beberapa tahun

Realisasi Anggaran :

$$\text{a. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Transfer Pusat + Provinsi + Pinjaman}} \times 100\%$$

$$\text{b. Rasio Efektivitas PAD} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$